

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA
KARYA SISWA KELAS VIII SMPN 1 2X11 ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**NOFA PUTRI
NIM 2016/16016059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita
Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung**

Nama : Nofa Putri

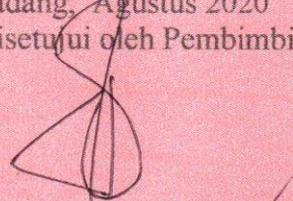
NIM : 16016059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

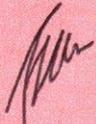
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nofa Putri

NIM : 16016059

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

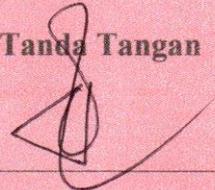
**Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita
Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung**

Padang, Agustus 2020

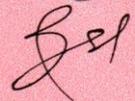
Tim Penguji,

Tanda Tangan

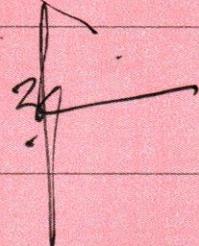
1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Nofa Putri
NIM 16016059

ABSTRAK

Nofa Putri. 2020. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini terdiri atas dua. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung. *Kedua*, mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Latar penelitian ini dilakukan di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung, tepatnya di kelas VIII data dalam penelitian ini berupa teks berita yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumentasi hasil tugas siswa yang berjumlah 30 teks. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpulan data. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, ditemukan empat struktur teks berita, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita di dalam tulisan siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung. *Kedua*, ditemukan enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standar (baku), penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa sebagai penerang kata yang diikutinya, penggunaan kata kerja mental yang berkaitan dengan kegiatan hasil pemikiran, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau pola kronologis.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. *Pertama*, dalam menulis teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung telah menggunakan keempat struktur dari teks berita. Dari 30 data penelitian, terdapat 30 data yang memiliki judul berita, 30 data yang memiliki struktur kepala berita, 26 data yang memiliki struktur tubuh berita, dan 20 data yang memiliki struktur ekor berita. *Kedua*, jika dilihat dari kaidah kebahasaannya, teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung telah menggunakan keenam kaidah kebahasaan teks berita. Keenam kaidah kebahasaan tersebut sudah menerapkan penggunaan kebahasaan teks berita yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Drs. Nursaid, M.Pd selaku penasihat akademik, (3) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku pembahas, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. Dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMPN 1 2X11 Enam Lingsung, dan (6) siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung selaku informan penelitian.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Teks Berita	12
2. Struktur Teks Berita	13
3. Kaidah Kebahasaan Teks Berita	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	20
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	21
C. Data dan Sumber Data	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	29
1. Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung	29
2. Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung	29
B. Pembahasan	30
1. Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung	30
2. Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung	36

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	45
C. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Perolehan Data Teks Berita	22
Tabel 2	Format Identifikasi Teks Berita.....	23
Tabel 3	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Judul Berita)	23
Tabel 4	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Kepala Berita).....	24
Tabel 5	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita).....	24
Tabel 6	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Ekor Berita .	24
Tabel 7	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Bahasa Baku)	25
Tabel 8	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung).....	25
Tabel 9	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (konjungsi <i>bahwa</i>).....	26
Tabel 10	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	26
Tabel 11	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu dan Tempat)	26
Tabel 12	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental)	27
Tabel 13	Analisis Struktur Teks Berita (Judul Berita)	31
Tabel 14	Analisis Struktur Teks Berita (Kepala Berita)	32
Tabel 15	Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita)	33
Tabel 16	Analisis Struktur Teks Berita (Ekor Berita).....	35
Tabel 17	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung).....	37
Tabel 18	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Bahwa)	39
Tabel 19	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental)	40
Tabel 20	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu&Tempat).	41
Tabel 21	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tulisan Siswa	6
Gambar 2 Kerangka Konseptual	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kode dan Identitas Siswa.....	50
Lampiran 2	Tabel Analisis Struktur	51
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Berita (Judul Berita).....	67
Lampiran 4	Analisis Struktur Teks Berita (Kepala Berita)	68
Lampiran 5	Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita).....	76
Lampiran 6	Analisis Struktur Teks Berita (Ekor Berita)	83
Lampiran 7	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Bahasa Baku).....	86
Lampiran 8	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat langsung)	87
Lampiran 9	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>bahwa</i>)	90
Lampiran 10	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental)	93
Lampiran 11	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu dan Tempat).....	96
Lampiran 12	Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	99
Lampiran 13	Hasil Scan Tulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena keterampilan menulis dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis dikuasai setelah menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menghasilkan sebuah tulisan dan bersifat produktif. Keterampilan menulis dikatakan bersifat produktif karena keterampilan tersebut terbentuk dari sebuah proses terintegrasinya apa yang telah didengar, dibicarakan, dibaca, dan diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang lebih luas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis seringkali dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit untuk dipelajari. Hal tersebut dikarenakan dalam menulis seseorang membutuhkan konsentrasi penuh untuk mengungkapkan gagasannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Namavisayam, dkk (2017) menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis disebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, dan paragraf dalam waktu bersamaan. Hal yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Deshpande (2014) menunjukkan bahwa faktor kesulitan dalam keterampilan menulis, yaitu ide, kosakata, koherensi, dan gramatikal dalam keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Sufanti (dalam Mahsun, 2013:37) menjelaskan bahwa semua pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks pada kurikulum 2013 lebih memfokuskan siswa untuk dapat memahami dan memproduksi teks dalam berbagai konteks. Keterampilan menulis salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat terampil mengembangkan ide, pendapat, pikiran, dan gagasannya dengan cara menghasilkan sebuah tulisan. Keterampilan menulis saat ini masih menjadi satu tantangan bagi siswa karena masih banyak siswa yang tidak terbiasa menulis serta tidak mengetahui langkah dan aspek dalam menulis.

Kemendikbud (dalam Rahmadhani,2018) menjelaskan bahwa teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan didalamnya memiliki situasi dan konteks. Pembelajaran bahasa tidak sekedar memakai bahasa Indonesia sebagai komunikasi saja tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis teks memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang juga sebagai teks.

Sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat sembilan teks yang akan dipelajari dalam dua semester. Sembilan teks tersebut adalah teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa adalah teks

berita. Teks yang akan dipelajari pertama pada semester satu oleh siswa adalah teks berita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah sebuah cerita atau karangan mengenai kejadian yang aktual atau peristiwa yang hangat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, teks berita adalah suatu bentuk tulisan, informasi seputar kejadian yang bersifat umum, baru saja terjadi, dan disampaikan melalui media massa. Suatu peristiwa atau kejadian dapat diangkat menjadi sebuah berita jika peristiwa tersebut mengandung unsur 5W+1H. Untuk mengetahui isi suatu berita, dapat dicari dengan cara menganalisis berdasarkan unsur 5W+1H yaitu, apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), di mana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

Teks berita dipelajari oleh siswa kelas VIII pada awal semester satu. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang). Sesuai dengan yang telah dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Kompetensi Dasar (KD) 4.4, yaitu menyajikan data, informasi dalam bentuk berita, secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan.

Dalam penulisan sebuah teks selalu memiliki struktur yang telah ditentukan. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap struktur teks, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan sebuah tulisan yang konkret. Struktur merupakan syarat yang diperlukan dalam penulisan teks berita karena struktur teks mencerminkan struktur berpikir penulisnya.

Sejalan dengan itu Sudrajat, dkk (2016:2) mengungkapkan bahwa semakin banyak teks yang dikuasai siswa, maka semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menulis teks, siswa perlu untuk menguasai struktur teks tersebut sehingga dapat menghasilkan teks yang baik. Oleh sebab itu, siswa harus mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks berita.

Dalam menulis sebuah teks, siswa juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks berhubungan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut, salah satunya adalah kalimat. Siswa harus mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam memproduksi sebuah teks, khususnya teks berita. Hal ini disebabkan karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas, agar informasi dan pesan yang disampaikan dapat ditangkap dan diterima dengan mudah oleh pembaca.

Hal yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Dewi (2017:2) menunjukkan bahwa teks berita harus menggunakan kalimat efektif karena teks berita tidak hanya sebuah karangan yang berisi penyampaian gagasan tetapi juga sebuah karangan yang akan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai kejadian atau peristiwa. Sejalan dengan itu, Febriantika dan Widodo (2016:2) mengemukakan bahwa kalimat yang digunakan dalam berita tulis diharapkan berupa kalimat yang efektif, yakni kalimat yang memiliki kemampuan

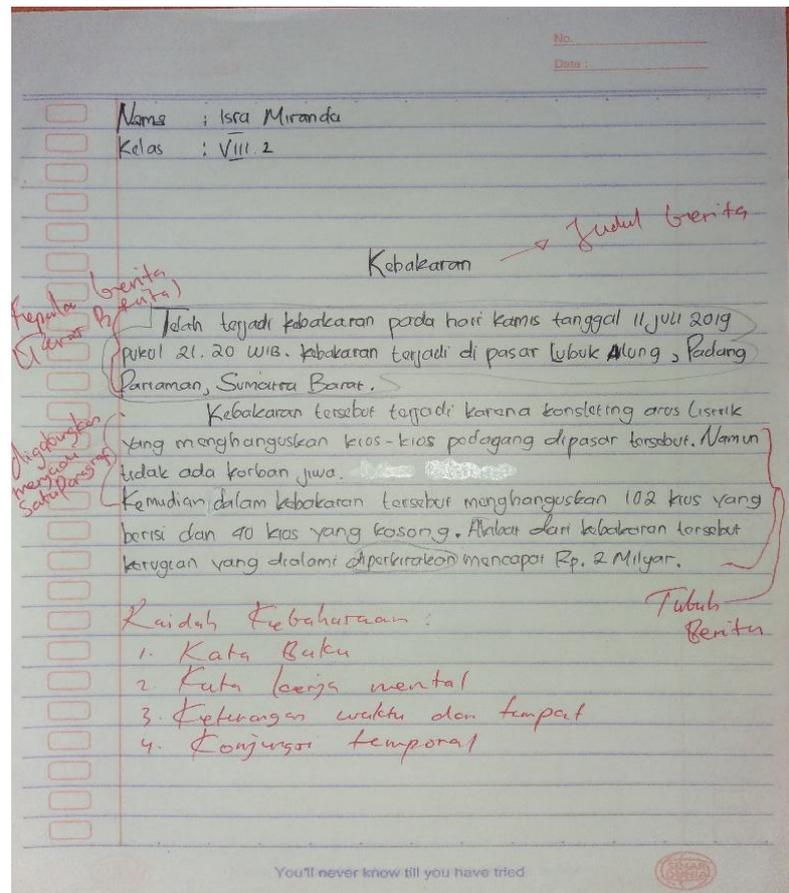
untuk menimbulkan kembali gagasan atau pikiran kepada diri pembaca, seperti juga yang ada pada pikiran penulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Distiani Liana dkk (2012:176) menunjukkan bahwa fakta yang ditemui di lapangan tentang kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pengajaran keterampilan menulis berita. *Pertama*, banyak siswa yang mengeluh karena kesulitan untuk memulai menulis teks berita. *Kedua*, pengadaan sarana dan penerapan metode pengajaran yang kurang kreatif merupakan kendala utama yang ditemui. Hal ini mengakibatkan tumbuhnya rasa bosan pada diri siswa saat ditugaskan untuk menulis teks berita. Penggunaan metode yang menarik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi minat siswa dalam menulis teks berita.

Peneliti memilih teks berita sebagai objek penelitian karena empat hal. *Pertama*, dalam kurikulum 2013, teks berita terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.1, 3.2, 4.1, dan 4.2. di kelas VIII yang diajarkan pada semester 1. *Kedua*, teks berita adalah pemberitahuan mengenai suatu kejadian yang menggambarkan fenomena hangat yang dibicarakan sehingga siswa mudah menungkan pengetahuannya ke dalam teks berita. *Ketiga*, teks berita dapat melatih siswa dalam mempelajari peristiwa atau kejadian yang terjadi disekitarnya sehingga dapat dijadikan sebuah pembelajaran. *Keempat*, siswa belum mampu membuat teks berita dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan terhadap teks berita karya siswa ditemukan kesalahan. Masih ada struktur yang tidak lengkap dan kebahasaan teks berita yang

tidak sesuai. Hal ini terbukti dari hasil tulisan siswa dalam menulis teks berita. Berikut salah satu tulisan siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dalam menulis teks berita.



Gambar 1
Tulisan Siswa

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkung yang terdaftar pada tahun 2019/2020. Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa tersebut, ditemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang tidak lengkap.

Suhandang (dalam Harviyanto 2013:50) menyatakan bahwa teknik penulisan berita dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu piramida dan piramida

terbalik. Penulisan teks berita dengan piramida, yaitu judul berita (*headline*), teras berita (*lead*), dan isi berita (*body*). Penulisan dengan bentuk piramida terbalik, yaitu teras berita (*lead*) yang berisi topik utama, isi berita (*body*), dan isi berita kembali yang berisi tentang berita yang kurang penting. Pada tulisan siswa di atas, struktur teks berita yang di tulis siswa belum lengkap. Struktur teks berita pada tulisan siswa di atas hanya terdiri atas dua struktur teks berita, yaitu teras berita dan tubuh berita. Data pada paragraf pertama teks berita siswa di atas merupakan bagian struktur teras berita. Data pada paragraf kedua teks berita siswa merupakan bagian struktur tubuh berita. Selanjutnya, data pada paragraf ketiga teks berita di atas merupakan bagian tubuh berita yang seharusnya digabungkan dengan paragraf kedua.

Hal yang tidak tepat dari contoh teks berita siswa tersebut terletak pada bagian kaidah kebahasaan teks berita. Kosasih (2017: 15-17) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal. Pada teks berita karya siswa di atas hanya terdapat penggunaan kaidah kebahasaan bahasa baku, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal. Analisis kaidah kebahasaan teks berita dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, contoh tulisan teks berita tersebut telah menggunakan bahasa baku. Bahasa baku berujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami isi berita. *Kedua*, kata kerja mental dalam teks siswa di atas “Akibat dari kebakaran tersebut kerugian yang dialami diperkirakan mencapai Rp 2 miliar.” *Ketiga*,

keterangan waktu dan tempat “Telah terjadi kebakaran pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019 pukul 21.20 WIB. Kebakaran terjadi di pasar Lubuk Alung, Padang Pariaman, Sumatera Barat.” *Keempat*, konjungsi temporal “kemudian dalam kebakaran tersebut menghancurkan 102 kios yang berisi dan 40 kios yang kosong.” Namun, kaidah kebahasaan kalimat langsung dan konjungsi bahwa tidak terdapat dalam teks berita karya siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita yang ditulis oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Alasan dipilihnya SMPN 1 2X11 Enam Lingsung sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMPN 1 2X 11 Enam Lingsung menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita di sekolah tersebut. Berhubungan data empiris latar belakang, penulis tertarik untuk mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah pada penelitian ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, diajukan dua rumusan permasalahan penelitian. Kedua rumusan permasalahan tersebut yaitu

sebagai berikut ini. *Pertama*, bagaimana struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung? *Kedua*, bagaimana kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung. *Kedua*, mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori bahasa dan ilmu pengetahuan dalam bidang penulisan teks berita. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

Pertama, dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. *Kedua*, memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. *Ketiga*, memberikan pemahaman kepada guru bahasa Indonesia tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita hasil karya siswa. *Keempat*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut, yaitu (1) struktur teks berita, (2) kaidah kebahasaan teks berita, dan (3) teks berita.

1. Struktur Teks Berita

Struktur adalah bagian yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Pada teks berita terdiri atas empat struktur, yaitu (1) judul berita, (2) kepala berita, (3) tubuh berita, dan (4) ekor berita. Struktur pada teks berita harus sesuai dengan aturan yang ditentukan. Apabila penempatan struktur tersebut ditulis tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, maka teks berita yang ditulis akan rancu.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kebahasaan adalah cara penulis menggunakan kosa kata atau kalimat dalam menyampaikan informasi dalam teks berita. Setiap teks memiliki kaidah kebahasaan yang berbeda-beda. Teks berita mempunyai enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang disusun menjadi sebuah paragraf yang kemudian membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur dirangkai sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga menghasilkan sebuah teks berita.

3. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisi informasi mengenai suatu hal, kejadian atau peristiwa yang terjadi dan masih hangat dibicarakan oleh khalayak. Unsur-unsur teks berita yaitu *what* (apa), *why* (mengapa), *where* (di mana), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana). Dalam penelitian ini, teks berita yang dimaksud adalah teks yang ditulis siswa kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.